

**PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
PADA *PODCAST MALAKA PROJECT* DI YOUTUBE**

SKRIPSI



Oleh:

M. Rizki Hidayatulloh

NIM 21110069

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

**PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE
PADA *PODCAST MALAKA PROJECT* DI YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh:

M. Rizki Hidayatulloh

NIM 21110069

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA *PODCAST MALAKA PROJECT* DI *YOUTUBE*” disusun oleh:

Nama : M. Rizki Hidayatulloh

Nim : 21110069

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

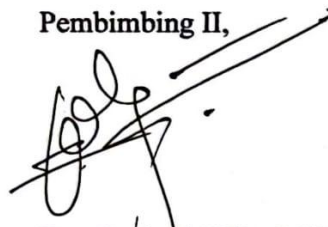
Pembimbing I,



Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0727078101

Pembimbing II,



Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

NIDN:0701046103

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA *PODCAST MALAKA PROJECT* DI *YOUTUBE*”** disusun oleh:

Nama : M. Rizki Hidayatulloh

Nim : 21110069

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, Tanggal 30 Juli 2025.

Bojonegoro, 30 Juli 2025

Ketua,



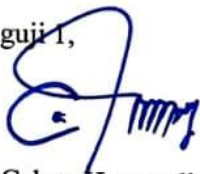
Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Sekretaris,



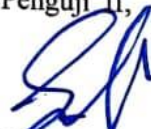
Joko Setiono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706058801

Penguji II,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Menangis atau tertawa kau akan tetap berfikir selayaknya manusia, maka dari itu pilihlah satu di antara kedua pilihan, mana yang akan menjadi teman dalam perjalanan hidupmu”.

(M. Rizki Hidayatulloh)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan dan kesabaran. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Ayahku, Yadi
Terima kasih atas kerja keras, doa, dan kasih sayang yang tidak pernah henti. Ayah adalah teladan kekuatan dan keteguhan hati dalam hidupku. Setiap langkah keberhasilanku tidak lepas dari doa dan perjuanganmu.
2. Ibuku, Nur Hidayati
Sosok perempuan luar biasa dalam hidupku. Terima kasih atas cinta yang tulus, kesabaran yang tak terbatas, dan semangatmu yang tak pernah padam dalam mendampingi setiap langkahku. Doa dan peluk hangat darimulah yang menjadi penyembuh dan kekuatanku selama ini. Skripsi ini adalah persembahan dari anakmu yang selalu ingin membuatmu bangga.
3. Nafi Atin Hasanah
Terima kasih karena telah menjadi support system dalam hidupku. Hadirmu adalah sumber semangat yang menguatkan di saat sulit, dan pelipur lelah dalam setiap perjuangan. Dukunganmu adalah anugerah yang tak ternilai..

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rizki Hidayatulloh
NIM : 21110069
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : FPBS

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA *PODCAST* *MALAKA PROJECT DI YOUTUBE*

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



M. Rizki Hidayatulloh

NIM 21110069

ABSTRAK

Hidayatulloh, R.M. ” *Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Pada Podcast Malaka Project di Youtube.*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd., (II) Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

Kata kunci: Alih kode, Campur kode, *podcast*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk serta fungsi penggunaan alih kode dan campur kode dalam *podcast Malaka Project di YouTube*. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data berupa transkrip percakapan dari tiga episode *podcast*, yaitu Perdebatan Penting pada Masa Peradaban (EP1), Era Baru Reality Club (EP2), dan Cinta Laura dan Sisi Gelap Celebriti (EP3). Data dianalisis berdasarkan teori sociolinguistik, bilingualisme, dan interaksi simbolik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk alih kode yang muncul seluruhnya merupakan alih kode eksternal, yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris secara utuh dalam bentuk frasa atau kalimat lengkap, dengan jumlah 13 data. Sementara itu, campur kode ditemukan sebanyak 100 data, terdiri atas 29 inner code mixing dan 71 outer code mixing. Campur kode outer (penyisipan unsur leksikal dari bahasa Inggris ke dalam kalimat berbahasa Indonesia) menjadi bentuk yang paling dominan. Adapun fungsi alih kode dan campur kode yang teridentifikasi meliputi: fungsi referensial, ekspresif, penegasan makna, metalinguistik, fatis, dan identitas sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa fenomena alih kode dan campur kode dalam ruang *digital* bukan hanya merupakan gejala linguistik, tetapi juga mencerminkan strategi komunikasi, konstruksi identitas, dan dinamika multibahasa yang hidup dalam praktik kebahasaan generasi muda saat ini.

ABSTRACT

Hidayatulloh, R.M.” *Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Pada Podcast Malaka Project di Youtube.*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd., (II) Drs. Syahrul Udin, M.Pd.

Kata kunci: Code switching, Code mixing, *Podcast*

This study aims to describe the forms and functions of code-switching and code-mixing used in the *Malaka Project podcast* on YouTube. A descriptive qualitative approach was employed, using transcripts from three selected episodes: *Perdebatan Penting pada Masa Peradaban* (EP1), *Era Baru Reality Club* (EP2), and *Cinta Laura dan Sisi Gelap Celebriti* (EP3). The analysis is grounded in sociolinguistics, bilingualism, and symbolic interactionism theories.

The findings reveal that all instances of code-switching are categorized as external code-switching, involving complete shifts from Indonesian to English in the form of full phrases or sentences, with a total of 13 occurrences. Meanwhile, code-mixing appears in 100 instances, consisting of 29 inner codes mixing and 71 outer code mixing. Outer code-mixing embedding English lexical items into Indonesian syntactic structures is the most dominant form observed. The identified functions of code-switching and code-mixing include referential, expressive, emphasis, metalinguistic, phatic, and social identity functions. These findings suggest that multilingual practices in digital communication serve not only as linguistic phenomena but also as communicative strategies, identity construction tools, and reflections of the sociolinguistic realities experienced by today's youth.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode pada *Podcast Malaka Project* di *YouTube*” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan.
2. Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Bapak Joko Setiono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, atas dukungan, kesempatan, serta akses data yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman yang bermakna selama masa studi.
5. Seluruh sahabat dan rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat selama menjalani perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang kajian kebahasaan dan sosiolinguistik dalam konteks *media digital*.

Bojonegoro, 08 Juli 2025



M. Rizki Hidayatulloh
NIM 21110069

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Definsi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teoretis	14
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Validasi Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Analisis Alih Kode	35
Tabel 4.2. Tabel Analisis Campur Kode	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir	22
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Podcast	65
Lampiran 2 Sinopsis Podcast	68
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia untuk menyampaikan ide, perasaan, dan informasi. Menurut Wardaugh (2006), bahasa adalah sistem simbol yang digunakan oleh individu untuk berinteraksi dalam masyarakat. Fungsi bahasa tidak hanya sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga sebagai cerminan identitas sosial, budaya, dan intelektual penggunanya. Oleh karena itu, bahasa terus berkembang dan bervariasi, menyesuaikan dengan situasi, konteks, dan tujuan penggunaannya.

Penggunaan bahasa beragam tergantung pada jenis kegiatan dan media yang digunakan. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa dapat digunakan dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan. Percakapan informal antara teman, wawancara, atau diskusi biasanya melibatkan bahasa yang lebih santai dan akrab, sedangkan dalam bentuk tulisan seperti surat resmi atau artikel ilmiah, bahasa yang digunakan cenderung lebih formal dan terstruktur. Di era *digital* ini, bahasa digunakan melalui berbagai media komunikasi, termasuk media sosial, siaran radio, dan *podcast*.

Podcast, sebagai media *digital* yang semakin digemari, menawarkan audiens kesempatan untuk mendengarkan berbagai topik dan diskusi dalam format audio yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Gill (2014) menjelaskan bahwa *podcast* adalah media berbasis audio yang dapat diunduh, memungkinkan penggunanya untuk menikmati konten secara fleksibel.

Sebagai bentuk komunikasi baru, *podcast* memberikan kesempatan untuk menyampaikan pesan secara santai namun tetap informatif, seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan komunikasi yang praktis. Salah satu *podcast* yang menarik perhatian adalah "*Malaka Project*", yang mengangkat berbagai isu relevan bagi generasi muda.

Dalam *podcast*, penggunaan bahasa dapat bervariasi sesuai dengan audiens dan konteks percakapan. Variasi bahasa ini, dalam kajian sosiolinguistik, menggambarkan perbedaan cara berbahasa berdasarkan faktor sosial seperti latar belakang pendidikan, kelas sosial, atau kebiasaan bicara. Misalnya, dalam *podcast* "*Malaka Project*", bahasa yang digunakan cenderung lebih santai dan mengarah pada kehidupan sehari-hari, sehingga menciptakan suasana yang lebih akrab antara pembicara dan pendengar. Hal ini menunjukkan adanya interaksi sosial yang tercermin dalam pilihan bahasa yang digunakan.

Dalam kajian *bilingualisme* kemampuan seseorang untuk menguasai dua bahasa sering ditemukan fenomena alih kode dan campur kode. Alih kode terjadi ketika pembicara beralih dari satu bahasa ke bahasa lain dalam percakapan, sementara campur kode merujuk pada penggunaan dua bahasa dalam satu kalimat atau wacana. Poplack (2001) menyatakan bahwa alih kode dan campur kode merupakan fenomena yang biasa ditemui pada penutur bilingual yang dapat dengan mudah berpindah antar bahasa sesuai dengan situasi komunikasi. Dalam *podcast* "*Malaka Project*", Peralihan antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris adalah contoh nyata dari fenomena ini, yang mencerminkan keragaman linguistik audiens dan pembicara.

Menurut Wei (2013), alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi secara spontan, tetapi juga berfungsi untuk memperkaya percakapan dan menyesuaikan diri dengan audiens yang memiliki latar belakang bahasa berbeda. Dalam konteks *podcast*, penggunaan kedua bahasa ini memudahkan audiens untuk memahami topik yang dibahas dan mempererat hubungan antara pembicara dan pendengar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana alih kode dan campur kode digunakan dalam *podcast Malaka Project*. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana bahasa Indonesia dan bahasa Inggris digunakan bersama dalam percakapan *podcast*, serta memahami bagaimana fenomena bilingualisme ini mencerminkan dinamika sosial dan budaya dalam komunikasi *digital* masa kini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam kajian sociolinguistik, khususnya dalam memahami pengaruh alih kode dan campur kode terhadap gaya bahasa dan komunikasi dalam media baru seperti *podcast*.

Podcast Malaka Project dipilih sebagai objek penelitian karena karakteristiknya yang unik dalam menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara bersamaan, menciptakan ruang komunikasi yang informal dan mudah diakses, serta mencerminkan dinamika sosial dalam masyarakat global saat ini. *Podcast* ini populer di kalangan muda yang melek teknologi dan aktif berkomunikasi di ruang *digital*. Selain itu, *podcast* ini sering mengangkat topik-topik sosial, budaya, dan isu-isu terkini yang relevan bagi generasi muda, menjadikannya media yang ideal untuk mengkaji bagaimana alih kode dan campur kode terjadi dalam percakapan sehari-hari.

Podcast ini juga menggambarkan bilingualisme yang sering ditemukan dalam percakapan masyarakat urban, di mana penggunaan dua bahasa sekaligus menjadi hal yang wajar. Pemilihan "*Malaka Project*" memungkinkan peneliti untuk menggali bagaimana interaksi antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menciptakan variasi bahasa yang mencerminkan cara berpikir, gaya hidup, dan nilai-nilai masyarakat.

Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait alih kode dan campur kode dalam media *digital* dan *podcast*. Sebagai contoh, McKay (2017) membahas penggunaan campur kode dalam podcast berbahasa Inggris dan Spanyol yang menunjukkan bahwa penggunaan dua bahasa dapat memperkaya percakapan dan meningkatkan kedekatan antara pembicara dan audiens bilingual. Penelitian lain oleh Gumperz (1982) menjelaskan fenomena alih kode dalam konteks sosial yang menunjukkan bahwa peralihan bahasa adalah refleksi identitas sosial dan budaya pengguna bahasa. Selain itu, studi oleh Heller (2007) tentang bilingualisme di media sosial menyoroti bagaimana alih kode dan campur kode menjadi cara untuk menyesuaikan diri dengan audiens beragam dan memanifestasikan keberagaman budaya. Penelitian-penelitian ini memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian ini, yang diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika penggunaan bahasa dalam media *digital*, khususnya dalam komunikasi yang santai dan informal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai alih kode dan campur kode yang berjudul "Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam *Podcast Malaka*

Project”. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana variasi bahasa dalam *podcast* mencerminkan identitas sosial penggunanya dan memberikan gambaran tentang bagaimana bahasa beradaptasi dengan audiens yang semakin beragam di era globalisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud alih kode dan campur kode dalam *podcast malaka project* di *YouTube*?
2. Bagaimana fungsi penggunaan alih kode dan campur kode dalam *podcast malaka project* di *YouTube*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan wujud alih kode dan campur kode yang terjadi dalam *podcast malaka project* di *YouTube*.
2. Menganalisis fungsi penggunaan alih kode dan campur kode dalam *podcast malaka project* di *YouTube*.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang bersifat teoretis dan praktis. Adapun penjelasan manfaat penelitian dipaparkan di bawah ini:

1) Manfaat Teoretis

Dari segi teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan kajian sociolinguistik, terutama dalam memahami fenomena alih kode dan campur kode dalam komunikasi *digital*. Dengan mengambil *podcast* sebagai objek penelitian, studi ini dapat memperdalam pemahaman mengenai variasi bahasa dalam konteks media baru dan bagaimana dua bahasa (seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) digunakan dalam interaksi *digital* oleh individu bilingual. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya kajian tentang bilingualisme, dengan melihat bagaimana penggunaan dua bahasa dalam *podcast* mencerminkan dinamika sosial dan budaya yang beragam di masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan teori-teori tentang alih kode dan campur kode, khususnya dalam konteks media baru yang semakin berkembang.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat yang berguna bagi pembuat konten, terutama dalam pembuatan *podcast*. Pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan alih kode dan campur kode dapat membantu pembuat konten untuk lebih bijaksana dalam memilih bahasa yang digunakan, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pendengar *podcast* untuk memahami bagaimana alih kode dan campur kode memengaruhi penyampaian informasi dalam komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam

pengajaran bahasa, baik di pendidikan formal maupun informal, untuk mengajarkan penggunaan bahasa dalam interaksi multibahasa, khususnya dalam konteks media sosial dan *podcast* yang semakin populer di kalangan generasi muda

E. Definisi Operasional

1. Alih Kode

Alih kode (*code-switching*) merupakan peralihan penggunaan bahasa satu ke bahasa lain, atau dari satu ragam bahasa ke ragam bahasa yang lain. Dalam peristiwa alih kode, penutur secara sadar beralih dari satu bahasa ke bahasa lain dalam satu percakapan atau konteks komunikasi.

2. Campur Kode

Campur kode (*code mixing*) adalah fenomena linguistik yang terjadi ketika penutur menggabungkan dua bahasa atau lebih dalam satu peristiwa tutur, baik pada tingkat kata, frasa, atau kalimat. Menurut Guntar (2019), campur kode sering ditemukan dalam komunikasi sehari-hari antara individu yang menguasai lebih dari satu bahasa, di mana mereka menggunakan unsur-unsur bahasa lain saat berbicara dalam satu bahasa tertentu. Fenomena ini umumnya terjadi karena penutur merasa lebih mudah atau lebih tepat untuk menyampaikan ide mereka dengan mencampur bahasa yang dikuasai, tergantung pada konteks sosial dan budaya percakapan, seperti dalam situasi santai di antara teman atau dalam situasi profesional.

3. Podcast Malaka Project

Podcast Malaka Project yang menjadi objek penelitian ini adalah sebuah *podcast* yang tersedia di platform YouTube, yang membahas berbagai isu sosial, budaya, dan tema yang relevan bagi generasi muda. *Podcast* ini menawarkan ruang untuk diskusi yang terbuka dan menyeluruh tentang topik-topik terkini dengan pendekatan yang santai namun informatif. Dalam setiap episodenya, pembicara sering kali menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang menciptakan dinamika komunikasi yang menarik untuk dianalisis dari perspektif sosiolinguistik.

Menurut Gill (2014), *podcast* adalah media berbasis audio yang memungkinkan penyampaian konten secara fleksibel dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja. Keberadaan *podcast* seperti Malaka Project memperlihatkan bagaimana media *digital* ini dapat beradaptasi dengan kebutuhan audiens yang mencari informasi secara praktis, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi. Dalam konteks ini, *podcast* menjadi saluran yang ideal untuk mengkaji bagaimana bahasa digunakan dalam situasi komunikasi yang lebih santai, namun tetap relevan dan mendalam dalam menyampaikan pesan. Hal ini memungkinkan untuk melihat bagaimana peralihan bahasa, baik antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, terjadi secara dinamis dalam interaksi yang berfokus pada isu sosial dan budaya.

4. Media Digital (*Podcast*)

Media *digital* dalam penelitian ini merujuk pada platform atau saluran komunikasi berbasis audio yang dapat diakses secara online, salah satunya adalah *podcast*. *Podcast* ini memungkinkan pembicara dan pendengar berinteraksi dalam konteks *digital* yang fleksibel, baik secara formal maupun informal. Sesuai dengan penjelasan dari Podero (2015), *podcast* adalah bentuk komunikasi audio yang sangat bergantung pada pengaksesannya melalui platform *digital*, yang memberikan audiens kebebasan dalam memilih dan mengonsumsi konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana bahasa digunakan dalam format *podcast* yang mudah diakses oleh audiens yang luas, serta dinamika bahasa yang terjadi dalam percakapan di dalamnya. *Podcast* sebagai bentuk komunikasi *digital* memungkinkan variasi bahasa yang lebih bebas dan bersifat kontemporer, mencerminkan kebiasaan berbahasa generasi muda yang lebih terpapar pada interaksi multibahasa, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konsumsi media. Dengan kemajuan teknologi, seperti yang disampaikan oleh Crystal (2001), komunikasi berbasis audio ini juga berfungsi untuk menumbuhkan keterhubungan sosial, yang memungkinkan audiens dari berbagai latar belakang untuk memahami dan menghargai keberagaman bahasa yang digunakan dalam komunikasi *digital*. *Podcast* menjadi sebuah platform yang ideal untuk menggali bagaimana bahasa beradaptasi dengan perubahan sosial dan budaya, sekaligus memperkaya pengalaman interaksi antar individu dalam ruang *digital* yang tentunya saat ini berkembang di zaman digitalisasi.